

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN METODE PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* (CATATAN TERBIMBING) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN GARIS DAN SUDUT SISWA KELAS VII MTs NEGERI KOTA MADIUN TAHUN AJARAN 2013/2014

Sri Isari¹⁾, Sanusi²⁾, Ika Krisdiana³⁾

¹⁾Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Madiun
Email : sriissari@gmail.com

²⁾Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Madiun
Email : sanusihanif@yahoo.com

³⁾Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Madiun
Email : ikakrisdiana56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) lebih efektif dibanding dengan metode *Guided Note Taking* (Catatan terbimbing), (2) adakah perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan yang menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan terbimbing). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Negeri Kota Madiun. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan kelas yang dipilih adalah siswa kelas VII E sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan siswa kelas VII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes untuk memperoleh data prestasi belajar matematika dan dokumentasi untuk data pendukung. Analisa data yang digunakan adalah uji keseimbangan dengan uji-*t*. Berdasarkan hasil uji-*t* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,864$ dan nilai $t_{tabel} = 1,645$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing). Dapat dilihat pula dari nilai rata-rata kelas tes prestasi belajar. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 74,69 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 67,33. Ini berarti, prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan terbimbing).

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Metode Pembelajaran *Guided Note taking* (Catatan Terbimbing), Prestasi Belajar Matematika.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu

tinggi. Kemampuan berfikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan bekerjasama yang efektif yang diperlukan dalam kehidupan modert yang kopetitif ini. Kemampuan itu dapat dikembangkan melalui belajar matematika. Karena dengan belajar matematika siswa akan mempunyai

kemampuan bernalar yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan Observasi peneliti di MTs Negeri Kota Madiun pada bulan Februari 2014, metode pembelajaran yang masih digunakan oleh guru dalam mengajar adalah metode *Explicit Instruction*. Dalam metode pembelajaran ini siswa cenderung pasif. Siswa hanya mendengar dan mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan guru, setelah itu siswa disuruh untuk mengerjakan soal-soal. Padahal belum tentu semua penjelasan dari guru dapat diterima oleh siswa. Akibatnya sering terjadi kesalahan konsep karena materi tidak benar-benar dipahami oleh siswa. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengerjakan soal matematika pada umumnya hanya disimpan sendiri tanpa dikomunikasikan dengan guru sehingga kesulitan itu tidak dapat segera diatasi. Ditambah anggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga membuat siswa kurang tertarik terhadap pelajaran matematika. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut dan meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran matematika adalah diperlukan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif, saling berinteraksi, dan saling berdiskusi dalam memecahkan masalah, sehingga siswa mampu

membangun pengetahuannya sendiri. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Metode *Think Pair Share* memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Metode ini juga memberikan para siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Pada metode ini terdapat tiga tahapan yaitu *Thinking* atau berpikir, *Pairing* atau berpasangan dan *Sharing* atau berbagi. Selain metode pembelajaran *Think Pair Share*, ada metode pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking*, pembelajaran diawali dengan guru memberi *handout* dari materi yang telah disampaikan dengan ceramah kepada peserta didik, di *handout* tersebut ada bagian yang sengaja dikosongi agar peserta didik tetap berkonsentrasi mengikuti pelajaran. (Agus Suprijono, 2011:58)

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan pokok-pokok pemikiran tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran matematika dengan metode *Think Pair Share* lebih efektif dibanding dengan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dan yang menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada

siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika dengan metode *Think Pair Share* lebih efektif dibanding dengan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun tahun ajaran 2013/2014
2. Mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun tahun ajaran 2013/2014.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Kota Madiun, dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian eksperimen semu atau eksperimen kuasi. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tipe *Think Pair Share* dan disebut kelompok eksperimen. Kelompok kedua diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dan disebut kelompok control. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun

tahun ajaran 2013/2014. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII E dan VII D. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* yaitu, pengambilan sampel tanpa membedakan kemampuan setiap siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dan *Guided Note Taking*. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa.

Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data selanjutnya dilakukan pengujian. Pengujian yang digunakan diantaranya adalah: 1) Uji normalitas, digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari sampel penelitian itu berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *Lilieforts*. 2) Uji homogenitas, digunakan untuk mengetahui variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. 3) Uji keseimbangan, bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok tersebut dalam keadaan seimbang atau tidak. Statistik uji yang digunakan adalah uji-*t*. 4) Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-*t*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Berikut disajikan deskripsi data kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 1. Data Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
Eksperimen (VII E)	34	56,41
Kontrol (VII D)	34	55,18

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Pendahuluan Kemampuan Awal

Kelompok	Statistik Uji	DK	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen	$L_{obs}=0,1446$	0,1520	H_0 diterima	Normal
Kontrol	$L_{obs}=0,1358$	0,1520	H_0 diterima	Normal
Homogenitas	$\chi^2 = 0,263$	3,841	H_0 diterima	Homogen
Keseimbangan	$t = 0,647$	1,645	H_0 diterima	Seimbang

Dari hasil uji pendahuluan diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama (seimbang) berdasarkan nilai MID kelas VII semester genap.

Uji Analisis

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah data tes prestasi matematika siswa pada materi Garis dan Sudut setelah diberi perlakuan.

Tabel 3. Data Tes Prestasi Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
Eksperimen (VII E)	32	74,69
Kontrol (VII D)	30	67,33

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Pendahuluan Tes Prestasi

Kelompok	Statistik Uji	DK	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen	$L_{obs}=0,1054$	0,1566	H_0 diterima	Normal
Kontrol	$L_{obs}=0,1499$	0,161	H_0 diterima	Normal
Homogenitas	$\chi^2 = 1,117$	3,841	H_0 diterima	Homogen

Berdasarkan hasil uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,864$ dan nilai $t_{tabel} = 1,645$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing). Dapat dilihat pula dari nilai rata-rata kelas tes prestasi belajar. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 74,69 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 67,33. Ini berarti, prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan terbimbing).

Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi data diketahui bahwa rata-rata tes hasil belajar matematika pokok bahasan Garis dan Sudut dengan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* adalah 74,69 dari 20 soal tes yang diberikan, sedangkan untuk metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) adalah 67,33 dari 20 soal tes yang diberikan. Jika dilihat dari rata-ratanya, siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* mempunyai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing).

Uji hipotesis dilakukan terhadap nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t . Kriteria pengujiannya

adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji t_{hitung} sebesar 2,864 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,645 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode *Think Pair Share (TPS)* lebih efektif dibandingkan metode *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun tahun ajaran 2013/2014.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran dengan metode *Think Pair Share (TPS)* lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan metode *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan garis dan sudut siswa kelas VII MTs Negeri Kota Madiun Tahun Ajaran 2013/2014.
- b. Prestasi belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Think Pair Share (TPS)* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan metode *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) pada pokok bahasan garis dan sudut kelas VII MTs Negeri Kota Madiun Tahun Ajaran 2013/2014.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat berguna bagi beberapa pihak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

a. Untuk Siswa

Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran, apabila kurang mengerti atau mengalami suatu permasalahan dalam proses pembelajaran hendaknya segera bertanya atau menyelesaikan permasalahan tersebut dengan teman ataupun guru. Dengan demikian siswa mampu menguasai materi dengan baik sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

b. Untuk Guru

Metode pembelajaran Pendidikan Matematika dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran matematika, karena dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan keaktifan, prestasi belajar, dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

c. Untuk Sekolah

Perlu dikembangkan dan diterapkan metode *Think Pair Share (TPS)* di sekolah, karena proses pembelajaran melibatkan keaktifan siswa sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

d. Untuk Peneliti

Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan masalah yang sama tetapi pada pokok bahasan dan kelas yang berbeda, apakah akan mendapatkan kesimpulan yang sama.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Darmadi. 2009. Pengaruh Pemanfaatan Powerpoint Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Tingkat Sekolah Dasar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15 (1): 86-98.
- Desi Gita Andriani, dkk. 2013. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Dan Think Pair Share Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa SMP Se-Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*, (online), (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/3537/2471>). Diunduh 10 Maret 2014 pukul 15.49 WIB)
- Hamid Darmadi. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno dan Masri kudrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif*
- Kokom Komalasari. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- La Iru dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardulo Gembong. 2009. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Explicit Instruction Terhadap Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1 (2): 80-88.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sofan Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suyono dan Harianto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffset.